

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN DUKUNGAN SEKITAR DAN STIGMA 'MINUM OBAT SAAT TIDAK SAKIT' TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI**



**OLEH**

**NAMA : KANIA AISYAH**

**NIM : 10021282025034**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN DUKUNGAN SEKITAR DAN STIGMA 'MINUM OBAT SAAT TIDAK SAKIT' TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : KANIA AISYAH

NIM : 10021282025034

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**GIZI**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA, September 2024**

**Kania Aisyah : Dibimbing oleh Yuliarti, S.KM., M.Gizi**

**Gambaran Dukungan Sekitar dan Stigma ‘Minum Obat Saat Tidak Sakit’ Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri**

XVII + 282 Halaman, 11 tabel, 4 gambar, 17 lampiran

### **ABSTRAK**

Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang masih sering terjadi pada remaja terutama pada remaja putri. Anemia adalah suatu keadaan ketika kadar hemoglobin dalam darah kurang dari nilai normal ( $<12$  gr/dL) pada wanita yang ditandai dengan gejala klinis, yaitu lemah, pusing, pucat, dan lesu. Prevalensi anemia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 di negara - negara berkembang sekitar 29,9% pada perempuan usia 15 - 49 tahun. Cakupan pemberian TTD di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 yaitu 29% yang masih jauh dari target nasional. Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, dukungan sekitar seperti ibu, teman sebaya, dan tenaga kesehatan, serta persepsi masyarakat terkait anemia dan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan sekitar dan stigma ‘minum obat saat tidak sakit’ terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Desa Bangun Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), telaah dokumen, dokumentasi, dan observasi. Informan berjumlah 26 orang Data dianalisis secara triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja putri tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Hampir keseluruhan pengetahuan dari informan mengenai anemia dan pentingnya konsumsi TTD masih kurang. Dukungan dari lingkungan sekitar yaitu ibu yang kurang memperhatikan dan mengawasi perilaku remaja dalam konsumsi TTD. Hal ini juga dipengaruhi oleh adanya stigma dari masyarakat terkait tidak mengonsumsi obat atau sejenisnya saat tidak merasa sakit. Perlunya meningkatkan dukungan langsung dari lingkungan sekitar yaitu dari orang terdekat seperti ibu dan tenaga kesehatan yang harus lebih mengawasi, memantau, menegur, mendukung, saling mengajak remaja untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Kata kunci : Anemia, Tablet Tambah Darah, Dukungan, Remaja

Kepustakaan : 78 (2014 – 2023)

## **NUTRITION**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA,**

**September 2024**

**Kania Aisyah : Supervised by Yuliarti, S.KM., M.Gizi**

***Overview of Surrounding Support and the Stigma of 'Taking Medicine When You're Not Sick' on Compliance with Consuming Blood Supplement Tablets (TTD) in Young Women***

*XVII + 282 pages, 11 tables, 4 images, 17 attachments*

### **ABSTRACT**

*Anemia is a nutritional problem that often occurs in teenagers, especially in young women. Anemia is a condition when the hemoglobin level in the blood is less than the normal value (<12 gr/dL) in women which is characterized by clinical symptoms, namely weakness, dizziness, paleness and lethargy. The prevalence of anemia according to the World Health Organization (WHO) in 2019 in developing countries was around 29.9% in women aged 15 - 49 years. The coverage of TTD provision in Ogan Ilir Regency in 2020 is 29%, which is still far from the national target. Compliance with the consumption of Blood Addition Tablets (TTD) is influenced by several factors, namely knowledge, support from those around you such as mothers, peers and health workers, as well as public perception regarding anemia and the importance of consuming Blood Addition Tablets (TTD). This study aims to determine the description of surrounding support and the stigma of 'taking medicine when you are not sick' on compliance with the consumption of Blood Supplement Tablets (TTD) among young women in Bangun Jaya Village. This research uses a qualitative approach through in-depth interviews, document review, documentation and observation. There were 26 informants. Data was analyzed using triangulation. The results of the study showed that the majority of young women were disobedient in consuming TTD. Almost all informants' knowledge regarding anemia and the importance of consuming TTD is still lacking. Support from the surrounding environment, namely mothers who pay less attention and monitor teenagers' behavior in consuming TTD. This is also influenced by the stigma from society regarding not taking medication or similar things when you don't feel sick. There is a need to increase direct support from the surrounding environment, namely from people closest to them such as mothers and health workers who must supervise, monitor, reprimand, support and encourage each other to take blood supplement tablets (TTD).*

*Keywords : Anemia, Blood Increasing Tablets, Support, Teenagers*

*Literature : 78 (2014 – 2023)*

## LEMBAR PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 25 September 2024

Yang bersangkutan



Kania Aisyah

NIM. 10021282025034

## HALAMAN PENGESAHAN

### “GAMBARAN DUKUNGAN SEKITAR DAN STIGMA ‘MINUM OBAT SAAT TIDAK SAKIT’ TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA REMAJA PUTRI ”

#### SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh

KANIA AISYAH

10021282025034

Indralaya, 25 September 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Pembimbing

Yuliarti, S.K.M., M.Gizi

NIP.198807102019032018

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Gambaran Dukungan Sekitar dan Stigma ‘Minum Obat Saat Tidak Sakit’ Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 September 2024.

Indralaya, 25 September 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

(  )

Anggota :

2. Muhammad Amin Arigo Suci, S.KM., M.KM  
NIP. 8960240022
3. Yuliarti, S.KM., M.Gizi  
NIP. 198807102019032018

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Kania Aisyah  
Nim : 10021282025034  
Agama : Islam  
Jurusan : Gizi  
TTL : Jakarta, 2 April 2002  
Nama Orang Tua  
Ayah : Irsan, S.E  
Ibu : Lenawati, S.KM., M.Si  
Alamat : Komp. Puri Bintaro Residence D/20A, Tangerang Selatan.

### Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SD Tirta Buaran  
2014 – 2017 : SMP Negeri 4 Kota Tangerang Selatan  
2017 – 2020 : SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan  
2020 – sekarang : Universitas Sriwijaya Program Studi Gizi

### Pengalaman Organisasi

2020 – 2021 : Anggota Mahkota FKM Unsri  
2021 – 2022 : Staff muda Hikagi FKM Unsri divisi Social Concern  
2022 : Penanggung jawab Fun Learning with Hikagi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Dukungan Sekitar dan Stigma ‘Minum Obat Saat Tidak Sakit’ Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di Desa Bangun Jaya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnamasari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Prodi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yuliarti S.KM., M.Gizi selaku Dosen S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga proses penyelesaian skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Ibu Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si dan Bapak Muhammad Amin Arigo Suci, S.KM., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan saya bimbingan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Perangkat Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu yang telah memberikan izin penelitian dan Masyarakat Desa Bangun Jaya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
6. Papa dan Mama tercinta Bapak Irsan dan Ibu Lenawati, serta keluarga besar yang selalu memberi semangat, menemani, mendukung, merangkul, memberikan motivasi, dan mewadahi seluruh keperluan penulis dalam pengerjaan skripsi ini
7. Teman seperjuangan penulis yaitu, Fitriani, Ajeng, Aura, Elfira, Rizka, Devi, dan Nabila yang senantiasa selalu menemani dan memberikan dukungan penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kata maupun kalimat, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki kekurangan dari penelitian ini untuk kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

Indralaya, 2024

Penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai evitas akademis Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kania Aisyah  
NIM : 10021282025034  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Jenis Karya Ilmiah/Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non – Eksklusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : ‘Gambaran Dukungan Sekitar dan Stigma’Minum Obat Saat Tidak Sakit’ Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Desa Bangun Jaya’.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 25 Seotember 2024  
Yang menyatakan



Kania Aisyah  
(10021282025034)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PLAGIARISME.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.4 Bagi Pelayanan Kesehatan .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Keilmuan .....	7
1.5.2 Lingkup Lokasi .....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
1.5.4 Lingkup Metode .....	7
1.5.5 Lingkup Sasaran.....	7
1.5.6 Lingkup Waktu.....	7

<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Remaja.....	8
2.1.1 Definisi Remaja.....	8
2.1.2 Pengelompokkan Remaja.....	8
2.1.3 Karakteristik Perkembangan dan Pertumbuhan Remaja.....	9
2.2 Masalah Gizi pada Remaja.....	10
2.2.1 Definisi Anemia .....	10
2.2.2 Jenis – Jenis Anemia .....	11
2.2.3 Etiologi Anemia .....	12
2.2.4 Patofisiologi Anemia.....	12
2.2.5 Faktor Risiko Anemia pada Remaja Putri.....	12
2.2.6 Dampak Anemia.....	13
2.3 Penanggulangan Anemia.....	13
2.3.1 Definisi Suplemen.....	13
2.3.2 Pemberian Suplemen dan Layanan Kesehatan .....	14
2.3.3 Definisi Tablet Tambah Darah.....	14
2.3.4 Frekuensi Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	14
2.3.5 Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah .....	14
2.3.6 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	15
2.4 Obat.....	15
2.4.1 Definisi Obat .....	15
2.4.2 Jenis – Jenis Obat.....	16
2.4.3 Jenis Obat Tradisional.....	16
2.5 Stigma .....	17
2.5.1 Definsi Stigma.....	17
2.6 Dukungan Sekitar.....	17
2.6.1 Definisi Dukungan .....	17
2.6.2 Definisi dan Peranan Orang Tua.....	18
2.7 Petugas Kesehatan.....	18
2.7.1 Definisi dan Peranan Petugas Kesehatan .....	18
2.8 Teman Sebaya .....	19
2.8.1 Definisi Teman Sebaya .....	19
2.8.2 Peran Teman Sebaya .....	19
2.9 Kerangka Teori.....	20
2.10 Kerangka Berpikir.....	21

2.11 Penelitian Terdahulu .....	22
2.12 Definisi Istilah.....	24
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.2.1 Populasi Penelitian.....	25
3.2.2 Informan Penelitian.....	26
3.3 Deskripsi Informan Penelitian.....	26
3.4 Jenis , Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	30
3.4.1 Jenis Pengumpulan Data .....	30
3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	30
3.4.3 Alat Pengumpulan Data .....	32
3.5 Lokasi Penelitian.....	33
3.6 Validitas Data.....	33
3.7 Pengolahan Data.....	33
3.8 Analisis Data .....	34
3.9 Penyajian Data .....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>36</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
4.1.1 Geografis .....	36
4.1.2 Demografi .....	36
4.1.3 Kondisi kependudukan Masyarakat dan Ekonomi.....	37
4.1.4 Gambaran Posyandu Remaja di Desa Bangun Jaya.....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Karakteristik Informan .....	38
4.2.2 Status Ekonomi .....	80
4.2.3 Hasil Observasi .....	81
<b>BAB V.....</b>	<b>93</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	93
5.2 Pengetahuan Anemia, Obat, Suplementasi Kesehatan dan Tablet Tambah Darah (TTD).....	93
5.3 Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).....	97
5.4 Stigma Mengenai Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).....	100

5.5 Dukungan Sekitar dari Ibu Kepada Remaja Putri Dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) .....	103
5.6 Dukungan Tenaga Kesehatan dari Bidan dan Kader Posyandu Remaja Terhadap Remaja Dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) .....	106
<b>BAB VI .....</b>	<b>110</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>110</b>
6.1 Kesimpulan .....	110
6.2 Saran.....	111
6.2.1 Bagi Remaja.....	111
6.2.2 Bagi Petugas Kesehatan .....	111
6.2.3 Bagi Peneliti Lain.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Dukungan Sekitar dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) .....	22
Tabel 2. 2 Definisi Istilah Penelitian Terkait Kepatuhan Pengetahuan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), stigma, dan Dukungan Sekitar .....	24
Tabel 3. 1 Informan Penelitian .....	29
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan .....	39
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Kunci Utama .....	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Informan Kunci Pendukung .....	40
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Fasilitas Kesehatan Poskesdes .....	81
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kegiatan Posyandu Remaja .....	84
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Stock TTD di Puskesmas .....	86
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Kondisi Rumah Informan .....	87
Tabel 4. 8 Hasil Observasi TTD yang Dimiliki Informan .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 3. 1 Bagan Pemilihan Informan Utama .....	28
Gambar 4. 1 POSKESDES Desa Bangun Jaya.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Remaja Putri
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Orang tua (Ibu)
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Informan Kader Posyandu Remaja
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Informan Bidan Puskesmas Desa
- Lampiran 7. Lembar Observasi
- Lampiran 8. Surat Kaji Etik
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Izin KESBANGPOL
- Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Senelum Penelitian
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Setelah Penenlitan
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan Seminar Hasil dan Sidang Akhir
- Lampiran 16. Matriks Wawancara
- Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam siklus kehidupan terdapat salah satu periode yaitu masa remaja. Remaja merupakan masa peralihan dari anak – anak menuju dewasa. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2015, dikatakan remaja apabila berada dalam rentang usia 15 – 24 tahun dan yang belum menikah. Dikategorikan remaja apabila termasuk ke dalam rentang usia 10 – 19 tahun dengan ditandai beberapa perubahan yang dialami pada masa remaja seperti perubahan emosional, hormonal, dan dari segi fisik. Salah satu perubahan hormonal adalah menstruasi pada remaja putri (WHO, 2014).

Haid atau menstruasi merupakan pengeluaran darah dan sel tubuh dari vagina yang berasal dari dinding rahim perempuan secara periodik (Kemenkes RI, 2020). Salah satu faktor penyebab terjadinya anemia adalah kejadian menstruasi pada remaja putri yang terjadi di setiap bulannya dan ibu hamil saat masa persalinan. Anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu masalah kesehatan terutama terjadi pada remaja putri dan ibu hamil yang dapat ditandai dengan lemah, pusing, pucat, dan dapat mengganggu aktivitas yang sampai saat ini masih menjadi fokus pemerintah dalam menyelesaikan masalah kesehatan tersebut (WHO, 2013).

Masyarakat harus mengetahui bahwa remaja yang anemia nantinya akan memiliki dampak jangka pendek meliputi penurunan produktivitas dan kinerja seorang yang dapat menghambat kegiatan remaja seperti kurang konsentrasi saat belajar, merasa pusing, dan lemas (Mughtar *et al.*, 2022). Dampak jangka panjang yaitu menjadi ibu mengalami anemia juga. Ibu hamil yang mengalami anemia yang ditimbulkan salah satunya adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).

Salah satu pencegahan utama anemia pada remaja putri adalah dengan memperbaiki perilaku konsumsi pangan pada remaja, namun dirasa sulit jika hanya melalui perbaikan konsumsi pangan saja. Remaja merupakan salah satu kelompok tertentu yang upaya peningkatan zat besinya tidak cukup jika hanya

dengan perubahan perilaku konsumsi pangan. Hal ini disebabkan karena masih banyak remaja yang kurang menyukai makanan dan memiliki alergi terhadap beberapa makanan yang mengandung protein tinggi dan zat besi. Oleh sebab itu, salah satu program penanggulangan yang dilakukan pemerintah adalah suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) (Paulus *et al.*, 2022).

Seiring berkembangnya zaman, pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat telah mengalami peningkatan pada suplementasi makanan. Suplemen kesehatan merupakan suatu produk yang digunakan untuk menambah atau melengkapi salah satu kebutuhan dari zat gizi atau berguna juga untuk fungsi kesehatan. Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan salah satu contoh suplementasi yaitu mengandung salah satu zat gizi yang sangat dibutuhkan untuk wanita umumnya adalah zat besi (BPOM, 2019).

Suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) dapat digunakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) dan sebagai cadangan zat besi sehingga dapat mencegah terjadinya anemia. Zat besi sendiri merupakan molekul penting dari Hemoglobin (Hb) untuk membantu pembentukan sel darah merah (Nafis *et al.*, 2022). Kepatuhan konsumsi TTD tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya kesadaran dan pengetahuan remaja putri untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (Ali, 2021) serta terdapat penelitian terdahulu juga menyebutkan kurangnya dukungan dari sekitar untuk mengingatkan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menjadi salah satu penyebab masih rendahnya kepatuhan remaja putri mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (Amir and Djokusujono, 2019).

Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan suplementasi kesehatan penambah zat gizi yaitu zat besi untuk membantu mempertahankan kadar Hb dalam tubuh (Kemenkes RI, 2020)). Terdapat stigma mengenai tidak mengonsumsi obat dan sejenisnya saat tidak merasa sakit. Seperti saat tidak merasa anemia TTD tidak dikonsumsi dan hanya dikonsumsi saat dirasa tubuh sudah merasakan gejala saja (Ulfa and Fatmawati, 2023). Menurut salah satu penelitian terdapat pengaruh stigma pada diri sendiri atau dalam diri lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada konsisi psikis seseorang. Stigma sendiri dapat meliputi pikiran atau perasaan mengenai suatu hal yang baik

ataupun buruk. Perbedaan pikiran atau pendapat mengenai obat dan suplementasi kesehatan juga harus diluruskan kepada masyarakat bagaimana semestinya bahwa obat dan suplemen adalah suatu yang berbeda, tetapi sangat penting penggunaannya sesuai dengan proporsinya masing – masing (Kurniyanti, 2021).

Perlu diketahui juga bahwa suplemen dan obat adalah jenis yang berbeda. Jika dilihat dari bentuk, memang terlihat sama. Beberapa penelitian mengungkapkan suplemen juga memiliki efek samping seperti obat tetapi tidak terlalu signifikan. Masyarakat perlu mengetahui bahwa suplemen ini digunakan untuk penambahan salah satu zat gizi tertentu yang dibutuhkan oleh tubuh, sedangkan obat pada dasarnya adalah bermanfaat untuk membantu penyembuhan atau pemulihan suatu penyakit (Mestaghanmi *et al.*, 2021).

Prevalensi anemia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 angka kejadian anemia di negara - negara berkembang sekitar 29,9% pada perempuan usia 15 - 49 tahun. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi anemia di Indonesia pada remaja sebesar 32 %, artinya 3 - 4 dari 10 remaja menderita anemia, sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, dan sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15 – 24 tahun (Kemenkes RI, 2018). Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020, jumlah remaja putri yang mengalami anemia mencapai 57,1% dan angka tersebut meningkat pada usia sekolah.

Berdasarkan hasil survei pemeriksaan anemia tahun 2022 di Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan 46% remaja putri mengalami anemia. Pada hasil penelitian (Ilahi, Susyani and Terati, 2020) menjelaskan mengenai persentase anemia yang terjadi remaja putri di Kabupaten Ogan Ilir memiliki angka anemia tertinggi kedua yaitu 50,5% yang sebagian besar berusia 15 – 16 tahun sebanyak 48%. Pada Kecamatan Tanjung Batu merupakan salah satu daerah dengan persentase kematian ibu hamil dikarenakan anemia yang paling tinggi dan terbesar yaitu 45% dan sebagian besar tergolong remaja dengan berusia 16 – 19 tahun (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 80,9% remaja putri di Indonesia telah mendapatkan TTD di lingkungan

sekolah. Terdapat data dari Provinsi Sumatera Selatan prevalensi capaian remaja putri yang mengonsumsi TTD masih belum mencapai target yaitu 35,68% dari target Kementerian Kesehatan 52% (Dinkes Prov Sumsel, 2022). Pada data laporan hasil kinerja tahun 2020 Kabupaten Ogan Ilir cakupan pemberian TTD pada remaja putri terdapat pada 29% yang masih cukup jauh dari target nasional (Sumsel, 2020).

Menurut Data Laporan Wilayah Kerja Puskesmas Desa Bangun Jaya 2023, yaitu didapatkan Catin (Calon Pengantin) dengan rata – rata usia remaja yaitu di Desa Bangun jaya sebesar 35%, Desa Sri Tanjung 25%, Desa Sri Bandung 30%, dan Desa Tanjung Tambak 30% yang memiliki resiko anemia dengan hasil pemeriksaan Hb dibawah nilai normal. Didapatkan juga data ibu hamil dengan rentang usia 18 – 24 tahun di Desa Sri Tanjung 30%, Desa Bangun Jaya 39%, Desa Tanjung Tambak 30%, dan Desa Sri Bandung 25% yang memiliki risiko anemia pada masa kehamilan dan persalinan.

Hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa hanya 25,2% remaja putri yang patuh mengonsumsi TTD dan hal ini masih tergolong rendah dari target pemerintah (Nurjanah and Azinar, 2023). Hasil penelitian yang pernah dilakukan pada lokasi penelitian ini menjelaskan mengenai kejadian anemia pada ibu hamil dan kematian pada ibu hamil yang merupakan penyebab kematian tertinggi kedua setelah hipertensi adalah pendarahan/anemia yang terjadi pada rentang usia 16 – 19 tahun (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2021). Hal ini justru masih terus menjadi fokus pemerintah dalam rangka penanggulangan anemia pada remaja putri sejak dini yaitu pemberian dan pengawasan terhadap Tablet Tambah Darah (TTD).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan dan juga berdasarkan survei awal yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) yaitu masih banyak masyarakat yang memiliki stigma bahwa TTD merupakan obat yang hanya diminum pada saat merasa sakit saja, tidak terdapat pengawasan ataupun monitoring terhadap kegiatan terkait, dan lingkungan sekitar yang lalai dalam mengingatkan untuk konsumsi TTD, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana gambaran dukungan sekitar dan stigma “minum obat saat tidak sakit” terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Desa Bangun Jaya. Perlu untuk selalu diperhatikan bahwa pentingnya konsumsi suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) sangat berpengaruh pada kondisi kesehatan terutama pada remaja putri di masa yang akan datang dan meluruskan stigma masyarakat mengenai obat dan suplementasi kesehatan yang sama – sama penting untuk kebutuhan tubuh, tetapi berbeda untuk proporsinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sampai sekarang masih dianggap sebagai permasalahan yang cukup serius di Indonesia. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), adanya stigma Masyarakat mengenai minum obat saat tidak sakit, dan tidak terlalu peduli akan pentingnya konsumsi suplementasi kesehatan merupakan beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kepatuhan konsumsi TTD. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah peneliti gambaran dukungan sekitar dan stigma ‘minum obat saat tidak sakit’ terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran dukungan sekitar dan stigma ‘minum obat saat tidak sakit’ terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik remaja putri (usia, pendidikan, tingkat pengetahuan, dan sosial ekonomi) di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu.
- b. Mengetahui gambaran kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu.
- c. Mengetahui gambaran dukungan sekitar (orang tua dan petugas kesehatan) terhadap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu.
- d. Mengetahui gambaran mengenai stigma minum obat saat tidak sakit untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) tersebut di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai anemia dan pentingnya untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Dapat mengetahui pentingnya mengenal penyakit anemia dan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko anemia dan dapat menjadikan masyarakat agar lebih sehat terutama remaja putri agar dapat menjadi calon ibu yang sehat juga nantinya.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi keilmuan dan pemahaman tentang Kesehatan terutama anemia.

### **1.4.4 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Dapat dijadikan pemahaman tentang anemia dan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan



dalam mengadakan atau memberikan penyuluhan kepada masyarakat di daerah setempat.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Keilmuan**

Ruang lingkup ini yaitu ilmu gizi di bidang gizi masyarakat.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Materi penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh apa saja terkait dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri.

### **1.5.4 Lingkup Metode**

Lingkup metode yaitu penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen, dan dokumentasi.

### **1.5.5 Lingkup Sasaran**

Sasaran pada penelitian ini yaitu masyarakat terutama remaja putri.

### **1.5.6 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei – 2 Juni 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, A., Permanasari, Y. and Julianti, E.D. (2015) 'Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia', *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 38(1), pp. 71–78. Available at: <https://doi.org/10.22435/pgm.v38i1.4424.71-78>.
- Admin, Rohani and Widya Septiani (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas 1 Ulu Palembang Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(18), pp. 97–105. Available at: <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i18.48>.
- Ahyar, H. *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Ali, M. (2021) 'Dukungan Tenaga Kesehatan, Pengetahuan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri', *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(1), pp. 220–250. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia><https://doi.org/10.15294/higeia/v7i2/64227>.
- Amir, N. and Djokosujono, K. (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), p. 119. Available at: <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.119-129>.
- Andani, Y., Esmianti, F. and Haryani, S. (2020) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH ( TTD ) DI SMPNEGERI I KEPAHANG Relationship Of Knowledge And Attitudes Of Adolescent Private Vocational School , To The Consumption Of Additional Blood Tablets ( Ttd ) At', *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), pp. 55–62. Available at: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>.

- Apriningsih, A. *et al.* (2019) 'Peranan Orang-Tua Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswi Minum Tablet Zat Besi Folat Di Kota-Depok', *Gizi Indonesia*, 42(2), p. 71. Available at: <https://doi.org/10.36457/gizindo.v42i2.459>.
- Apriyanti, F. (2019) 'Hubungan Status Gizi dengan Anemia', *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(2), pp. 18–21.
- Araban, M., Baharzadeh, K. and Karimy, M. (2017) 'Nutrition modification aimed at enhancing dietary iron and folic acid intake: an application of health belief model in practice.', *European journal of public health*, 27(2), pp. 287–292. Available at: <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckw238>.
- Aryani, F. *et al.* (2022) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Multivitamin Dan Suplemen Kesehatan', *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 8(2), pp. 215–225. Available at: <https://doi.org/10.51352/jim.v8i2.532>.
- Aryanti, R., Hermawan, D. and Yanti, D.E. (2023) 'Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(8), pp. 762–775. Available at: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i8.13480>.
- Astuti (2018) 'Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. In Universitas muria Kudus. ', (January 2019).
- Astuti, R.K. *et al.* (2018) 'HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN STATUS KESEHATAN The Correlation Between The Social Economic Of Family With The Health', *Avicenna Journal of Health Research*, 1(2), pp. 13–26.
- Ayupir, A. (2021) 'Pendidikan Kesehatan dan Terapi Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Hemoglobin Remaja Putri', *Journal Of Public Health Research And Development*, 5(3), pp. 441–451.
- BPOM (2019) 'Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan', *Perka Bpom 17 No 17 Tahun 2019*, pp. 1–5.
- Chowdhury, S. and Chakraborty, P. pratim (2017) 'Universal health coverage - There is more to it than meets the eye', *Journal of Family Medicine and*

*Primary Care*, 6(2), pp. 169–170. Available at: <https://doi.org/10.4103/jfmmpc.jfmmpc>.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021’, *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*, p. 101. Available at: <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>.

Dinkes Prov. Lampung (2022) ‘Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., (Mi), pp. 5–24.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Available at: [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).

Estiyani, A. (2020) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri’, *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(1), pp. 71–76. Available at: <https://doi.org/10.36998/jkmm.v8i1.83>.

Fahmi Ilyas Karo Karo, S.W.S. (2018) ‘Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Smk Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018’, *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2(1), p. 63. Available at: <https://doi.org/10.30821/ansiru.v2i1.1628>.

Fitriany, J. and Saputri, A.I. (2018) ‘Anemia Defisiensi Besi. Jurnal’, *Kesehatan Masyarakat*, 4(1202005126), pp. 1–30.

Gautam, S. *et al.* (2019) ‘Determining factors for the prevalence of anemia in women of reproductive age in Nepal: Evidence from recent national survey data’, *PLoS ONE*, 14(6), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218288>.

Gustina, E. and Djannah, S.N. (2015) ‘Sumber Informasi Dan Pengetahuan Tentang Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), p. 147. Available at: <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3375>.

- Harlisa, N. *et al.* (2023) 'Pengetahuan, Motivasi, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Konsumsi TTD pada Remaja Putri di SMAN 5 Tuban', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp. 20427–20435.
- Hasna, S., Komunikasi, P.I. and Jakarta, U.M. (2015) 'Analisis Wacana Kritis', pp. 134–160.
- Helwig, N.E., Hong, S. and Hsiao-wecksler, E.T. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar.
- Heryana, A., & Unggul, U.E. (2018) 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (December), p. 14. Available at: [eprints.polsri.ac.id](http://eprints.polsri.ac.id).
- Hu, Y. *et al.* (2019) 'Prevalence and risk factors for anemia in non-pregnant childbearing women from the chinese fifth national health and nutrition survey', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(7). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph16071290>.
- Ilahi, K., Susyani, S. and Terati, T. (2019) 'Pemberian Jus Kurlapa Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Yang Anemia Di Ma Al-Mu' Aawanah Ogan Ilir', *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(1), pp. 13–17. Available at: <https://doi.org/10.36086/jpp.v14i1.283>.
- Irianti, S. and Sahiroh, S. (2019) 'Gambaran Faktor Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri', *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(2), pp. 92–97. Available at: <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i2.490>.
- Kansra, S., Calvert, R. and Jones, S. (2021) 'Stigma from medication use: An under recognised burden of care', *Breathe*, 17(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1183/20734735.0002-2021>.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kemntrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemenkes RI (2020) 'Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, p. 24.

- Kemenkes RI 2018 (2018) *Penanggulangan dan Pencegahan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan OKI (2016) *Profil Kesehatan Kab. OKI*.
- Kurniyanti, M.A. (2021) 'Hubungan Stigma Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Arv Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Odha)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), pp. 42–51. Available at: <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.249>.
- Lestari, L. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja', *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 7(2), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v7i2.56>.
- Listiana, A. (2016) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah', *Jurnal Kesehatan*, 7(3), p. 455. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v7i3.230>.
- Maduwu, W.W. (2022) 'Pelayanan Klinik Gloria dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(1). Available at: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>.
- Mariani (2021) 'HUBUNGAN STIGMA MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DI KABUPATEN BONE TAHUN 2021', *Skripsi* [Preprint].
- Martsiswati, E. and Suryono, Y. (2014) 'Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), p. 187. Available at: <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>.
- Mestaghanmi, H. *et al.* (2021) 'Study of the Association between the Consumption of Dietary Supplements and Lifestyle Factors in a Population of Moroccan Academics during the COVID 19 Health Crisis', *OALib*, 08(06), pp. 1–30. Available at: <https://doi.org/10.4236/oalib.1107585>.

- Muchtar, F. *et al.* (2022) 'Pengukuran status gizi remaja putri sebagai upaya pencegahan masalah gizi di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe', *Abdi Masyarakat*, 4(1), pp. 43–48. Available at: <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i1.3782>.
- Muliawati, N.K., Puspawati, N.L.P.D. and Dewi, P.S.M. (2022) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM ADAPTASI KEBIASAAN BARU MASA PANDEMI COVID-19 DI TEMPAT KERJA Ni', *Jurnal Keperawatan*, 14, pp. 19–26.
- Nafis, A. *et al.* (2022) 'Tinjauan Pustaka Pengaruh Tablet Suplemen Darah Terhadap Gadis Remaja Dalam Anemia dari di dalam suplemen pada', 13(02), pp. 505–510.
- Oktaria, W.D. (2021) 'Hubungan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Menjaga Kesehatan Kelurahan Talang Kelapa Karya Tulis Ilmiah Kementrian Kesehatan Republik Indonesia', *Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Poltekkes Kemenkes Palembang* [Preprint].
- Pamela, D.D.A., Nurmala, I. and Ayu, R.S. (2022) 'Faktor Risiko Dan Pencegahan Anemia Pada Wanita Usia Subur Di Berbagai Negara', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18(3), pp. 161–170. Available at: <https://doi.org/10.19184/ikesma.v18i1.26510>.
- Paulus, J.C., Sitoayu, L. and Wahyuni, Y. (2022) 'Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe , Pengetahuan dan Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo', 14(01).
- PERMENKES NOMOR 34 TAHUN 2016 (2016) 'Permenkes Nomor 34 Tahun 2016', *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), p. 28. Available at: [file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\\_ALAD\\_11\\_Nov\\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec](file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec).
- Presiden RI (2014) 'Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga

- Kesehatan’, *Republik Indonesia*, pp. 1–78. Available at: [http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang\\_undang/uu362014.pdf](http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang_undang/uu362014.pdf).
- Putri, R.D., Simanjuntak, B.Y. and Kusdalinah (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Makan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri’, *Jurnal Kesehatan*, VIII(3), pp. 400–405.
- Rahayu, A. *et al.* (2019) *Metode Orkes-Ku (raport kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja putri*, CV Mine.
- Rahayuda, S. (2016) ‘Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo Pada Kemasan Menggunakan Metode Naive Bayes’, *Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 3(2), p. 125. Available at: <https://doi.org/10.20527/klik.v3i2.46>.
- Ratnawati, D. (2019) ‘Kejadian Anemia Pada Remaja Putri’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), pp. 563–570. Available at: <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i01.183>.
- RI, K. (2020) ‘Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah ( TTD ) Bagi Remaja Putri’.
- Ristanti, Y.E., Fatimah, J. and KD, M. (2023) ‘Hubungan Peran Serta Kader, Peran Bidan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Untuk Persiapan Reproduksi Remaja Putri Di Desa Ciherang Tahun 2022’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), pp. 1649–1662. Available at: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.858>.
- Samputri, F.R. and Herdiani, N. (2022) ‘Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(1), pp. 69–73. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.1.69-73>.
- Savitry, N.S.D., Arifin, S. and Asnawati, A. (2017) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Puteri’, *Berkala Kedokteran*, 13(1), p. 113. Available at: <https://doi.org/10.20527/jbk.v13i1.3447>.



- Shokouhi, M.A. and Baghban, S. (2021) 'Pengetahuan (knowledge), filsafat', 6(3), pp. 25–40.
- Sirupa, T.A., Wantania, J.J.E. and Suparman, E. (2016) 'Pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi', *e-CliniC*, 4(2), pp. 137–144. Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14370>.
- Siyami, A.S., Achyar, K. and Kusuma, I.R. (2023) 'Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri', *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 80–86. Available at: <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18844>.
- Sudrajat, Y.K. dan A. (2017) 'Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2). Available at: <https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>.
- Suharmanto, S., Mutmainnah, S. and Zuraida, R. (2023) 'Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), pp. 1321–1328. Available at: <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1832>.
- Sulistyawati, N. and Nurjanah, A.S. (2018) 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Studi Kasus Pada Siswa Putri SMAN 1 Piyungan Bantul', *Jurnal Kesehatan Samodra Biru*, 9(2), pp. 214–220.
- Sumsel, D.P. (2020) 'Laporan Kinerja Prov Sumsel', *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan* [Preprint].
- Syahputri, A.Z., Fallenia, F. Della and Syafitri, R. (2023) 'Kerangka berfikir penelitian kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), pp. 160–166.
- Tirthawati, S., Rosidi, A., Sulistyowati, E. and Ayuningtyas, R.A. (2020) 'Pengetahuan, sikap Remaja Putri dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Konsumsi Tablet Besi Folat SMKN 1 Bangsri Jepara: Sebuah Studi Cross Sectional', *Jurnal Gizi*, 9(2), p. 201. Available at: <https://doi.org/10.26714/jg.9.2.2020.201-214>.

- Tirthawati, S., Rosidi, A., Sulistyowati, E., Ayuningtyas, A., *et al.* (2020) ‘Perilaku Remaja Putri dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Konsumsi Tablet Besi Folat SMKN 1 Bangsri Jepara’, *Jurnal Gizi*, 9.
- Tri, E. *et al.* (2020) ‘Pengetahuan, dukungan keluarga, dan teman sebaya berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri Knowledge, family, and peer support associated with iron tablet consumption on female adolescent’, *Ilmu Gizi Indonesia*, 04(01), pp. 1–10.
- Ulfa, A.F. and Fatmawati, S. (2023) ‘Hubungan Self-Stigma dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat atau Sejenisnya di Wilayah Surakarta’, *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 4(1), pp. 15–21. Available at: <https://doi.org/10.30787/asjn.v4i1.1150>.
- Usdeka Muliani, S., R.I. (2023) ‘Pengaruh Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tabetl Tambah Darah, Dukungan Guru, Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(1), pp. 2888–2895.
- Varamitha, S., Noor Akbar, S. and Erlyani, N. (2016) ‘Stigma Sosial Pada Keluarga Miskin Dari Pasien Gangguan Jiwa’, *Jurnal Ecopsy*, 1(3), pp. 106–114. Available at: <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v1i3.498>.
- Wulandari, A. (2014) ‘Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya’, *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, pp. 39–43. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>.
- Yang, D., Hu, S. and Li, M. (2022) ‘The Influence of Family Socioeconomic Status on Adolescents Health in China’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph19137824>.
- Yuna, S. (2014) ‘Metodologi Penyusunan Studi Kasus’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), pp. 76–80.
- Yuniarti and Zakiah (2021) ‘Anemia pada remaja putri di Kecamatan Cempaka

Kota Banjarbaru', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), pp. 2253–2262.

Zulaekah, S. (2014) 'Peran pendidikan gizi komprehensif untuk mengatasi masalah anemia di indonesia', *Jurnal Kesehatan*, 2(2), pp. 169–178.